

Respons Cepat Satgas Karhutla, Kebakaran Lahan Perhutani di Gunung Cariu Berhasil Dipadamkan

Hilman - TOMO.JENDERALSANTRI.COM

Sep 22, 2026 - 00:38



SUMEDANG — Koramil 1009/Tomo bersama unsur kewilayahan bergerak cepat menangani kebakaran lahan Perhutani di Blok Gunung Cariu, kawasan Asper Tomo Utara, Desa Bugel, Kecamatan Tomo, Kabupaten Sumedang, Senin (21/9/2026).

Penanganan dilakukan setelah Koramil 1009/Tomo menerima informasi

mengenai munculnya kebakaran di kawasan tersebut. Personel kemudian menuju lokasi dan berkoordinasi dengan pihak terkait untuk melakukan pemadaman.

Upaya penanganan melibatkan Koramil 1009/Tomo, Polsek Tomo, Pemerintah Kecamatan Tomo, Pemerintah Desa Bugel, dan Perhutani. Seluruh unsur secara bersama-sama berupaya memadamkan api agar tidak merambat ke kawasan yang lebih luas.

Berkat penanganan cepat dan kerja sama lintas sektor, api yang membakar lahan seluas kurang lebih dua hektare berhasil dipadamkan dan dikendalikan.

Perwakilan Koramil 1009/Tomo mengatakan bahwa respons cepat menjadi faktor penting dalam mencegah kebakaran berkembang dan menimbulkan kerusakan yang lebih luas.

“Begitu menerima laporan, kami bersama unsur wilayah segera menuju lokasi dan melakukan pemadaman. Prioritas kami adalah mengendalikan api agar tidak meluas ke kawasan hutan dan lahan lainnya,” ujarnya.

Setelah api berhasil dipadamkan, petugas tetap melakukan pemantauan dan pengecekan di lokasi. Langkah tersebut dilakukan untuk memastikan tidak terdapat bara maupun titik api yang berpotensi kembali menyala.

“Kami tetap melakukan pengecekan setelah pemadaman karena bara yang tersisa dapat memicu kebakaran kembali. Lokasi harus dipastikan benar-benar aman,” lanjutnya.

Masyarakat diimbau tidak membuka atau membersihkan lahan dengan cara membakar, terutama ketika kondisi lingkungan sedang kering. Warga juga diminta tidak meninggalkan sumber api tanpa pengawasan.

“Pencegahan karhutla membutuhkan kepedulian bersama. Apabila masyarakat melihat titik api atau potensi kebakaran, segera laporkan kepada aparat maupun pihak terkait agar dapat ditangani sedini mungkin,” tegasnya.

Penyebab kebakaran belum dijelaskan dalam informasi awal yang diterima. Seluruh masyarakat di sekitar kawasan hutan diharapkan meningkatkan kewaspadaan dan bersama-sama menjaga kelestarian lingkungan dari ancaman kebakaran hutan dan lahan. ([PERS](#))